



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2713-2725

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (Nht) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 096776 Tiga Dolok

Juwita Silalahi<sup>1✉</sup>, Muktar B. Panjaitan<sup>2</sup>, Aprido Bernando Simamora<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email : [juwitasilalahi2016@gmail.com](mailto:juwitasilalahi2016@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 096776 Tiga Dolok. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif. Dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (*treatment*), sedangkan dalam penelitian nataralistik/kualitatif tidak ada perlakuan. Jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini adalah *pre Eksperimental Design*. Bentuk *pre-experimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest - posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 096776 Tiga Dolok, Kecamatan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, pada semester Ganjil T.A 2023/2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel jika semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 096776 Tiga Dolok. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada uji *N-gain* memperoleh hasil *n-gain score* sebesar  $0,61 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 096776 Tiga Dolok mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Numbered Head Together (NHT), Hasil Belajar*

## Abstract

This research aims to determine whether there is an influence of the *Numbered Head Together* (NHT) Learning Model on the Science Learning Outcomes of Class V Students at SDN 096776 Tiga Dolok. This research is quantitative experimental research. In experimental research there is treatment, whereas in naturalistic/qualitative research there is no treatment. The type of experimental research in this research is pre-experimental design. The form of pre-experimental design used in this research is one group pretest - posttest design. This research was carried out at SD Negeri 096776 Tiga Dolok, Dolok Panribuan District, Simalungun Regency, in the Odd Semester of FY 2023/2024. The sampling technique is carried out using a saturated sampling technique, namely a sampling technique if the entire population is used as a sample. The sample in this research was class V students at SD Negeri 096776 Tiga Dolok. Based on the results of the hypothesis test in the N-gain test, the n-gain score was  $0.61 > 0.05$ , it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected so it can be concluded that the influence of the *Numbered Head Together* (NHT) learning model on the science learning outcomes of fifth grade students at SDN 096776 Tiga Dolok has experienced an increase.

Keyword: *Learning Model, Numbered Head Together (NHT), Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Masalah pendidikan seringkali menjadi topik yang ramai diperbincangkan. Hal ini diakibatkan karena pendidikan merupakan permasalahan yang kompleks dan manusia sendiri yang menjadi objek kajiannya. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, pendidikan pun mengalami pergeseran yang cukup signifikan ditinjau dari segi proses pencapaian tujuannya. Hal tersebut berdampak pada kualitas pendidikan yang dituntut untuk selalu terintegrasikan dengan keadaan zaman (Na'im & Oktiningrum, 2019).

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan agar dapat memainkan peranan dalam berbagai aspek lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Gupitararas & Wasitohadi, 2020).

Melihat keadaan yang seperti demikian, maka peningkatan kualitas pendidikan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan. Di mana masalah peningkatan kualitas pendidikan sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Dalam hal ini perlu adanya terobosan-terobosan baru dalam dunia pendidikan. Untuk menciptakan terobosan

baru ini perlu adanya perubahan-perubahan baik dari segi pola pikir, strategi dan model pembelajaran yang bervariasi dari para tenaga pendidik (Murwanto, 2020).

Pendidikan di sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai siswa, salah satunya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat serta dapat memecahkan masalah dan membuat keputusan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. (Ninik, 2022) Pembelajaran IPA menekankan pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam kehidupan nyata (Sakban & Wahyudin, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas V di SDN 096776 Tiga Dolok diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa yang rendah terutama pada mata pelajaran IPA. Yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti, guru masih menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah (Allathifah et al., 2019). Guru kurang menerapkan model pembelajaran agar menciptakan suasana belajar menarik yang mengakibatkan siswa merasa bosan, mengantuk saat proses pembelajaran dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) (Ertin et al., 2021b). Model NHT ini salah satu tipe pembelajaran berkelompok yang dimana setiap siswa diberikan nomor di atas kepalanya (Gracia & Anugraheni, 2021). Spencer Kagan (dalam Gupitararas & Wasitohadi, 2020 ) Numbered Head Together (NHT) memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan ide dan mampu mendiskusikan jawaban yang tepat. Model ini juga dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat (Hanafiah et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Model Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 096776 Tiga Dolok".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif. Dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (treatment), sedangkan dalam penelitian naturalistik/kualitatif tidak ada perlakuan. Dengan demikian penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh

perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Restikawati et al., 2020).

Jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini adalah pre Eksperimental Design. Desain ini merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Febrianti, 2019).

Bentuk pre-experimental design yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest - posttest design. Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberi perlakuan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Kistian, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 096776 Tiga Dolok yang berjumlah 15 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2018 : 118). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel jika semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 096776 Tiga Dolok (Inapi, 2018).

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data yang sudah terkumpul menjadi informasi baru. Tujuan teknik analisis data yaitu untuk menentukan atau mendapatkan simpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti sehingga mudah untuk dipahami (Simamora & Donda, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 September & 6 Oktober 2023. Kelas V SDN 096776 Tiga Dolok yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan desain Pre-eksperimen, dengan pengumpulan data yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* satu kelompok dengan jumlah populasi sampel masing-masing 15 siswa, diantaranya 7 laki-laki dan 8 perempuan.

Peneliti memberikan 15 butir soal pilihan berganda pada saat *pretest* dan *posttest* dengan 4 opsi (A, B, C dan D) untuk menilai hasil belajar kelas sebelum dan sesudah

perlakuan. Untuk memastikan layak atau tidaknya soal yang diberikan kepada siswa, peneliti terlebih dahulu memvalidkan soal kepada 2 validator ahli.

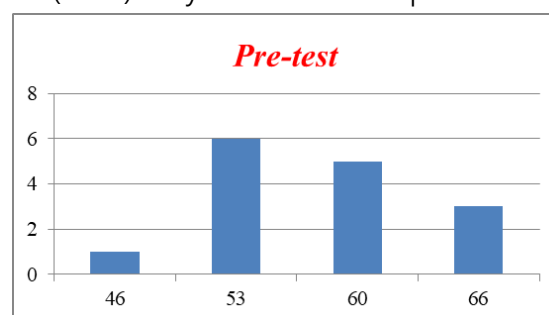
#### Data Hasil Validitas Tes

Instrumen validitas tes diisi oleh ahli/pakar yang memvaliditas (menelaah) dan menilai tes yang dirancang oleh peneliti. Instrumen lembar validitas penilaian hasil belajar siswa meliputi aspek validitas isi, konstruksi soal, bahasa dan penulisan soal. Instrumen lembar validitas Sistem Dan Organ Pernapasan Pada Manusia tema 2 subtema 1 sebelum digunakan dalam penelitian (Purwanti & Saputri, 2020). Validasi digunakan untuk mengetahui apakah soal tersebut layak atau tidaknya digunakan dalam penelitian yang ditentukan oleh 2 validator ahli yaitu Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar yaitu Bapak Asister F. Siagian, M.Pd selaku validator 1 dan Guru di SDN 096776 Tiga Dolok Ibu Kristiyanty Sianipar, S.Pd selaku validator 2.

Dokumentasi lembar validator disajikan pada lampiran. Skala penilaian validitas lembar penilaian naskah soal Sistem Dan Organ Pernapasan Pada Manusia terdiri empat skala yaitu: skala 1 (tidak valid); skala 2 (kurang valid); skala 3 (valid) dan skala 4 (sangat valid). Jumlah soal sebanyak 15 butir dan hasil dari kedua validator menyatakan soal layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya semua siswa yang menjadi sampel penelitian ini akan diberikan soal yang sama baik pada pre-test maupun post-test yang telah dianggap sah pada tahap penelitian.

#### Data Hasil Pre-test

*Pre-test* dilakukan pada awal proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa sebelum memperkenalkan konten baru atau menerapkan simulasi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Dapat diketahui bahwa dari 15 siswa yang mengikuti *Pre-test* tidak ada yang Tuntas dengan rata-rata nilai 57,5. Sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai 70 keatas.

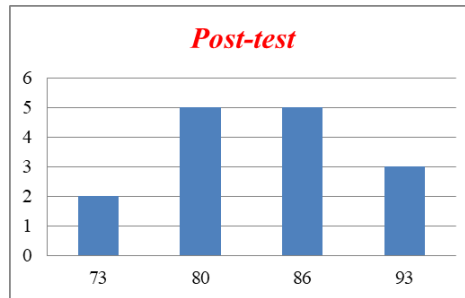


Gambar 1. Diagram Batang Hasil Belajar *Pre-test*

Berdasarkan pada diagram batang di atas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 46 = 1 siswa, 53 = 6 siswa, 60 = 5 siswa, dan nilai 66 = 3 siswa. Dapat disimpulkan bahwa dari 15 siswa tidak ada yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70.

## Data Hasil Post-test

*Post-test* dilakukan setelah diberikannya perlakuan dalam proses belajar mengajar. Dapat diketahui bahwa 15 orang siswa yang mengikuti post-test siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 15 siswa atau seluruhnya dengan rata-rata nilai 83,67.



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Belajar Post-test

Berdasarkan pada diagram batang di atas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 73 = 2 siswa, 80 = 5 siswa, 86 = 5 siswa, dan nilai 93 = 3 siswa. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 15 siswa.

## Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel data atau variabel tertentu berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dilakukan dengan mengambil hasil dari Pretest dan Posttest. Hasil belajar dari pretest dan posttest di uji normalitas Kolmogorov-Smirnow dengan menggunakan program aplikasi SPSS 26.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.239	15	.021	.881	15	.049
Posttest	.182	15	.196	.898	15	.088

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil signifikan dari pre-test sebesar 0,021 dan hasil signifikan post-test sebesar 0,196 dengan jumlah 15 siswa. Hasil keputusan signifikan diperoleh dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan yang diperoleh > 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa data *Pre-test* dan *Post-test* berdistribusi normal, karena hasil signifikan yang diperoleh > 0,05.

## Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui dan menguji data penelitian apakah homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan Uji ANOVA (*Analysis of*

*Variance*) berpatokan pada kriteria keputusan dalam uji homogenitas pada SPSS 26. menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,872. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi > 0,05 artinya data bersifat homogen dan jika nilai signifikansi < 0,05 artinya data bersifat tidak homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa pada uji homogenitas dengan signifikan yang diperoleh bersifat homogen karena 0,872 > 0,05

#### Uji Pengaruh

Uji pengaruh dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh Model *Numbered Head Together* (NHT) dengan menganalisis hasil tes sebelum dan setelah perlakuan dihitung dengan menggunakan persamaan *N-Gain*.

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	15	.41	.85	.6181	.13425
Ngain_Persen	15	41.18	85.11	61.8083	13.42520
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen menunjukkan adanya pengaruh peningkatan hasil belajar dengan kriteria nilai 0,60 dikategorikan sedang dan taraf tafsiran efektivitas sebesar 61,81 berkategori cukup efektif. Maka hasil belajar IPA kelas V SDN 096776 Tiga Dolok meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

#### Pembahasan Penelitian

Dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah, terdapat banyak model pembelajaran yang dapat digunakan. Model pembelajaran tersebut akan menjadi warna dalam variasi dalam kegiatan belajar, sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan untuk belajar di kelas bersama gurunya. Model pembelajaran ini menjadi sangat penting karena dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar mampu belajar dengan baik (Shofa & Azizah, 2022).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran berkelompok yang menjadikan peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan belajar secara konvensional. Selain itu model pembelajaran ini juga dapat membangun rasa tanggung jawab tiap kelompok (Ertin et al., 2021a). Hal ini sejalan dengan pendapat Peserta didik di SDN 096776 Tiga Dolok tergolong kurang tertarik untuk

belajar di kelas, dikarenakan kegiatan belajar menggunakan metode yang monoton, yang menyebabkan siswa bosan, mengantuk, dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) menjadi pilihan yang tepat untuk pembelajaran siswa di SDN 096776 Tiga Dolok. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh dan lebih aktif. Karena kelebihan model pembelajaran NHT menurut Octavia (2020: 42) adalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam kemampuan siswa dan mengembangkan rasa ingin tahu siswa.

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 096776 Tiga Dolok. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 siswa. Penelitian ini melibatkan pemberian tes dan menyimpan catatan terperinci seperti dokumentasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas soal kepada validator ahli. Setelah soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan peneliti dapat melanjutkan ketahap selanjutnya (Intan Aulia Hilma Subhan Adi Santoso, 2022).

Selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 22 September & 6 Oktober 2023 dengan memberikan materi yang tersusun dalam RPP yang berpusat pada tema 2 subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih pembelajaran 2. Tindakan yang dilakukan peneliti terlebih dahulu yaitu memberikan *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya. Setelah menganalisis hasil belajar siswa saat *pre-test*, peneliti menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerjasama dan diskusi kelompok. Model pembelajaran NHT yaitu model pembelajaran berkelompok yang didesain dengan pemberian nomor kepala pada setiap anak di masing- masing kelompok (Aan, 2019).

untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa setelah menerima perlakuan. Setelah materi tersampaikan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) peneliti akan memberikan *post-test* kepada siswa kelas V (Saeputri et al., 2019). Dari data yang telah terkumpul peneliti akan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V. Menurut Aris (2017:108) "Model Pembelajaran NHT merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya. Model pembelajaran ini dikatakan berpengaruh baik dalam proses pembelajaran jika terdapat peningkatan dalam hasil belajarnya".

Hal yang paling utama dari penggunaan model pembelajaran NHT dalam proses pembelajarannya yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang dimana siswa dituntut aktif dalam berdiskusi. Model pembelajaran NHT akan memberikan stimulus kepada siswa untuk bekerja sama serta mencari jawaban secara berkelompok. Hal ini mempengaruhi interaksi siswa agar menjadi lebih positif dan harapan dari model ini yaitu siswa dapat memahami setiap proses pembelajaran. Setelah materi pembelajaran sudah disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran NHT, kemudian peneliti memberikan posttes kepada siswa kelas V. Dari data yang terkumpul peneliti akan menganalisis apakah ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran NHT terhadap hasil Belajar IPA siswa kelas V (Agustina et al., 2020).

Dari data yang dikumpulkan maka data saat pelaksanaan *pre-test* menghasilkan nilai tertinggi 66 dan nilai yang terendah 46 dengan rata-rata nilai 57,5 sedangkan pada data hasil belajar siswa saat melaksanakan *post-test* menghasilkan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 73 dengan rata-rata nilai 83,67 (Yulinda et al., 2018). Pada Hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* diuji normalitas Kolmogrov-Smirnow dengan menggunakan program aplikasi SPSS 26. Nilai signifikan *pre-test* sebesar 0.021 dan *post-test* sebesar 0,196. Kelas eksperimen memenuhi nilai sig > 0,05 sehingga diperoleh hasil yang signifikan secara statistik dan berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas yang dihitung dengan tingkat signifikan > 0,05 memperoleh hasil sebesar sig, 0,872 sehingga dapat disimpulkan bahwa *pre-test* dan *post-test* secara statistik ekuivalen dinyatakan homogen. Paradigma pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berhasil memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V dengan skor *N-gain* 0,61. Berdasarkan temuan uji *N-gain* terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen di kategori sedang dan cukup efektif. Dengan menggunakan metode uji *N-gain* ditemukan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 2 dikelas V SDN 096776 Tiga Dolok (Nourhasanah & Aslam, 2022).

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya yakni Febrianti (2019) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS SD". Penelitian ini dilakukan di SDN Tanjungsari dengan menggunakan subjek penelitian kelas V dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif *Numbered Head Together* pada mata pelajaran IPS telah berhasil diterapkan dengan baik

serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD dimana peningkatan yang terjadi adalah persentasi pretest 15,63% dan diperoleh hasil posttest 93,75% (Pangestu & Kadir, 2019).

Beatrix Nian Gupitarara dengan judul "Pengaruh *Model Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD". Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Panjang 03 Ambarawa pada Semester II Tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan subjek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah sampel sebanyak 53 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) lebih efektif dari pada model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk pengaruh hasil belajar. Hasil pengerjaan soal untuk presentase posttest kelas eskperimen adalah 84,52% sedangkan kelas kontrol hanya 74,42%.

Mina Kussaniah (2021) dalam penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran NHT berbantuan media kotak puzzel terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di SD Muhammadiyah Jetis Salaman Kabupaten Magelang (Sari et al., 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model pembelajaran NHT berbantuan media Kotak Puzzel terhadap hasil belajar IPA. Pada penelitian yang dilakukan Mina Kussaniah, terdapat rata-rata skor posttesnya adalah 88,5, lalu thitung -13,054.

Dari penjelasan dan uraian di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Sehingga dapat dikatakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas V di SDN 096776 Tiga Dolok.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 096776 Tiga Dolok pada tema 2 subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih pada pembelajaran 2, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA pre-test dan post-test yang diperoleh kelas V SDN 096776 Tiga Dolok yaitu: hasil belajar kelas V dari 15 orang siswa yang mengikuti *pre-test* sebanyak 15 siswa Tidak Tuntas dengan rata-rata nilai 57,5 dan hasil belajar siswa kelas V dari 15 orang siswa yang mengikuti *post-test* siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 15 siswa dengan rata-rata nilai 83,67.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada uji N-gain memperoleh hasil n-gain score sebesar  $0,61 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 096776 Tiga Dolok mengalami peningkatan.
3. Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V dapat dikatakan sangat berpengaruh karena hasil uji pengaruh mencapai skor 0,61 termasuk kedalam kategori sedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aan, R. W. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar (Penelitian Quasi Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn Giri Aji)*. Fkip Unpas.
- Agustina, R., Setiadi, A., & Fitriani, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 1(1), 9–20.
- Allathifah, A. U., Afghohani, A., & Wulandari, A. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(2), 164–171. <https://doi.org/10.29407/Jmen.V5i2.13102>
- Ertin, L. K. N., Bunga, Y. N., & Galis, R. (2021a). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dan Jigsaw Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Sma N 2 Maumere. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2(3), 9–17.
- Ertin, L. K. N., Bunga, Y. N., & Galis, R. (2021b). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dan Jigsaw Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Sma N 2 Maumere. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2(3), 9. <https://doi.org/10.55241/Spibio.V2i3.38>
- Febrianti, F. A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Journal Civics & Social Studies*, 3(2), 42–52. <https://doi.org/Erwin>
- Putera Permana (2016) Yang Berjudul Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Sd
- Gupitararas, B. N., & Wasitohadi, W. (2020). Pengaruh Model Number Head Together (Nht)

- Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 313–320. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V4i1.205>
- Hanafiah, M. A., Martiani, M., & Dewi, C. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Terhadap Motivasi Belajar Pada Permainan Bola Basket Siswa Smp. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5213–5219. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1655>
- Inapi, M. L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koloid Sman 4 Bantimurung Maros. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 12–24.
- Intan Aulia Hilma Subhan Adi Santoso. (2022). Pengaruh Metode Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 33–54. <https://doi.org/10.37286/Jmp.V1i1.134>
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas Iv Sdn 4 Banda Aceh. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2).
- Murwanto, S. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered-Head-Together) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ix B Smp Negeri 4 Alla Enrekang. *Sainsmat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam*, 9(1), 14–28. <https://doi.org/10.35580/Sainsmat91141872020>
- Na'im, A., & Oktiningrum, W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31851/Indiktika.V2i1.3224>
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124–5129. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i3.3050>
- Pangestu, C. B., & Kadir, K. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht). *Algoritma Journal Of Mathematics Education*, 1(1).
- Purwanti, S., & Saputri, N. D. (2020). Efektivitas Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah Karangploso. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 4(1), 445–451. <https://doi.org/10.30738/Tc.V4i1.7286>
- Restikawati, I., Santosa, A. B., & William, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Number

- Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(2), 81–90.  
<https://doi.org/10.36379/Autentik.V4i2.71>
- Saeputri, A., Sutriyono, S., & Pratama, F. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Dengan Pendekatan Paikem Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jumlahku: Jurnal Matematika Ilmiah Stkip Muhammadiyah Kuningan*, 5(1), 15–23. <https://doi.org/10.33222/Jumlahku.V5i1.507>
- Sakban, A., & Wahyudin, W. (2019). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama. *Civicus: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 18. <https://doi.org/10.31764/Civicus.V0i0.924>
- Sari, A. P., Sudargo, S., & Sutrisno, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Melalui Pendekatan Paikem Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Kognitif. *Aksioma: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 48–59. <https://doi.org/10.26877/Aks.V10i1.3665>
- Shofa, A.-N. A., & Azizah, U. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Laju Reaksi. *Pendipa Journal Of Science Education*, 6(2), 522–530.
- Simamora, A. E., & Donda, R. E. D. P. E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Siswa Kelas Iii Sd Negeri 067093 Medan Ta 2018/2019. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.51544/Mutiarapendidik.V4i1.1029>
- Yulinda, L., Mustapa, K., & Ratman, R. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dipadu Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Imanuel Palu. *Jurnal Akademika Kimia*, 7(2), 75–79.